

# ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN KARTU PAKET DALAM MENINGKATKAN LABA PADA TOKO KEISHA PONSEL

ANGEL SIHOMBING

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecukupan sistem akuntansi persediaan kartu paket dalam meningkatkan laba pada Toko Kartu Paket Keisha Ponsel, Penelitian ini penting untuk memberikan saran kepada Toko Keisha Ponsel mengenai sistem dan pengumpulan data yang lengkap dan tepat waktu. Pencatatan akan dipertimbangkan untuk meningkatkan proses sistem informasi akuntansi masa depan Toko Keisha Ponsel. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis membandingkan teori yang dimaksud dan menerapkan sistem informasi akuntansi pada Toko Kartu Paket Keisha Ponsel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Kartu Paket Keisha Ponsel sudah menerapkan sistem akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba.*

**Kata Kunci : Analisis Akuntansi, Persediaan, Laba**

## PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian saat ini semakin pesat, sehingga dapat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa pada bidang ekonomi khususnya dalam dunia usaha yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Masalah yang paling utama adalah bagaimana perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis dengan perusahaan lain. Untuk dapat mempertahankan suatu usaha, perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efisien.

Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan harus dicatat menggunakan pencatatan akuntansi dan salah satu informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan dibutuhkan untuk berbagai pihak, diantaranya pihak internal dan eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan digunakan seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yaitu tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya, suatu sistem informasi dapat dikatakan baik

apabila didalamnya telah menggambarkan sistem pengendalian intern yang telah diterapkan untuk menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dengan melalui proses akuntansi, akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memberi gambaran umum tentang kondisi keuangan perusahaan maupun organisasi yang mencari laba. Salah satu unsur dalam laporan keuangan adalah persediaan. Persediaan adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali (*barang dagangan*), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi kemudian dijual (*barang dalam proses*) produksi barang jadi yang kemudian dijual (*bahan baku pembantu*). Persediaan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari harga barang (*berupa diskon*) karena membeli dalam jumlah yang besar, atau untuk mendapatkan penghematan dari biaya pengakutan per-unit yang lebih rendah.

Toko Keisha Ponsel merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang usaha jasa yang dimiliki oleh Bapak Agus Salim yang berlokasi di Jalan rawit 7, Martubung, Tangkahan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 2024. Toko Keisha Ponsel saat ini menyediakan kartu XL, Axis, Telkomsel, Indosat, IM3. Dengan memberikan pelayanan terbaik penjualan kartu maka pelanggan akan membayar biaya penjualan kepada perusahaan. Pembayaran dari pelanggan nantinya akan menjadi penerimaan perusahaan atas penjualan yang diberikan. Untuk mengatur agar kegiatan penjualan kartu dapat berjalan dengan baik.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara:
  - a) Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam dari observasi. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha toko ponsel Keisha.
  - b) Observasi  
Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan bagi organisasi untuk menerima gambaran yang jelas mengenai data yang diteliti terutama data pada aktivitas persediaan penjualan.
  - c) Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan sumber pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan atau dokumen yang ada mengenai persediaan penjualan kartu. Dokumen yang akan

dibagikan dengan cara dokumentasi merupakan bukti, catatan, dan dokumen-dokumen yang terkait sistem persediaan kartu posel.

### **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperbagi melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, dokumentasi, dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada Toko Keisha Posel memiliki persediaan barang dagangan yang bermacam-macam merek kartu paket. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang produk-produk yang ada pada Toko Keisha Posel dan bagaimana menghitung penilaian barang dagang pada Toko Keisha Posel beserta hal-hal yang berkaitan dengan toko.

- 1). **Prosedur Pembelian dan Persediaan Barang**
  - a. Proses ini diawali dengan mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka proses akan langsung menuju kepersediaan barang dan apabila barang tidak ada maka akan terjadi proses permintaan barang.
  - b. Setelah itu membuat surat pesanan barang dan akan menentukan supplier akan mengecek supplier, setelah membuat surat pesanan maka akan diberikan ke supplier.
  - c. Supplier akan mengecek pesanan barang, apabila pesanan tidak ada maka proses akan kembali ke supplier, dan apabila barang ada maka menuju ke proses transaksi pembelian barang.
  - d. Setelah transaksi berhasil maka supplier akan membuat faktur untuk diserahkan kepada bagian akuntansi.
  - e. Setelah itu akan menyimpan data pembelian.
- 2). **Klasifikasi Persediaan barang dagang pada toko Keisha Posel**  
 Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling efektif dalam kegiatan perusahaan dagang maupun manufaktur karena hampir seluruh pendapatannya diperoleh dari penjualan barang sebagai persediaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kembali. Klasifikasi persediaan pada Toko Keisha Posel terdiri dari persediaan barang dagangan atau barang jadi yang langsung dijual kekonsumen. Berikut jenis-jenis persediaan menurut kondisinya dan jenis persediaan untuk kebutuhan sehari-hari.

Jenis-jenis persediaan yang dimiliki Toko Keisha Posel menurut kondisinya adalah:

- a. **Persediaan Kartu** yaitu persediaan yang disimpan sementara penyimpanan sebelum dipajang ditoko.
- b. **Persediaan ditoko** yaitu persediaan langsung dijual kepada pembeli secara pelayanan sendiri yang dipajang ditoko dan ditata sedemikian rupa pemajangnya.
- c. **Persediaan rusak/expired** yaitu persediaan yang mutunya tidak sama seperti semula atau habis masa kadaluarsanya yang tidak dapat dijual yang dicadangkan dalam persediaan rusak dan persediaan yang rusak tersebut dibuang

### **Kebijakan Toko Keisha Ponsel di Bidang Penjualan**

Penjualan merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi usaha. Karena melalui penjualan diharapkan suatu organisasi usaha dapat terus hidup dan berkembang sesuai dengan kondisi perekonomian yang ada.

Penjualan merupakan aspek dinamis yang perlu direncanakan secara matang sesuai dengan tujuan toko. Oleh karena pentingnya penjualan bagi Toko Keisha Ponsel, maka diperlukan kebijakan-kebijakan tertentu yang harus diambil oleh management dalam bidang penjualan.

Kebijakan dalam bidang penjualan yang diambil oleh pihak management Toko Keisha Ponsel antara lain dengan diterapkannya Kualitas kartu dengan harga yang murah yang telah ditentukan oleh dua pihak yang berkepentingan yaitu Toko Keisha Ponsel dan suplier dari produk yang dimaksud. Toko Keisha Ponsel harus mempertahankan dan meningkatkan penjualan dengan cara melakukan peningkatan kualitas kartu.

### **Sistem Akuntansi Persediaan Toko Kartu Paket Keisha Ponsel**

Deskripsi sistem Akuntansi persediaan kartu paket toko keisha ponsel

1. Proses penerimaan informasi keluhan pelanggan  
Pelanggan datang ke toko dan menyampaikan kartu apa yang dibutuhkan dan kartu yang cocok di lokasi mereka serta menjelaskan harga dari kartu tersebut kepada pembeli.
2. Proses Pembayaran  
Pelanggan menerima info kartu yang diinginkan dan jika merasa cocok pelanggan akan membayar biaya kepada penjual dan melakukan pencatatan pembelian di buku pencatatan.
3. Proses Pembuatan Laporan  
Penjual akan membuat laporan persediaan yang telah terjual setiap harinya.

### **Metode Penilaian Persediaan Pada Toko Keisha Ponsel**

Metode penilaian barang dagang yang digunakan toko keisha ponsel adalah Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*). Metode ini merupakan metode dimana barang yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu. Ketika menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode ini, maka harga per unit barang menggunakan harga per unit saat membeli barang yang pertama kali masuk. Sedangkan untuk menghitung persediaan akhir digudang, jumlah barang tersisa dikalikan dengan harga per unit (harga per unit saat pertama kali membeli). Metode ini sangat penting diaplikasikan mengetahui banyak barang dagangan pada toko keisha ponsel. Hal ini digunakan agar menghindari adanya penimbunan barang lama (pertama masuk), barang rusak. Dalam hal ini toko telah sesuai dengan PSAK No.14 dimana FIFO (*First In First Out*), barang yang pertama kali masuk adalah barang pertama akan dijual.

### **Prosedur Yang Membentuk Sistem Barang Dagang**

- a. **Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli**  
Dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli, bagian pembelian menentukan suplier yang dipilih dalam pengadaan barang dan menentukan order pembelian kepada suplier yang dipilih. Nota atau faktur dari suplier diserahkan ke bagian gudang bersama dengan barang dan dibukukan serta diserahkan ke bagian pencatatan persediaan. Selanjutnya bagian akuntansi mengeluarkan bukti kas keluar berdasarkan surat pembelian dan nota dari suplier. Bukti kas keluar, surat pembelian, nota atau faktur dari suplier diarsip oleh bagian akuntansi sebagai arsip untuk pembelian dan pengeluaran kas yang belum dibayar. Selanjutnya mengadakan pembukuan persediaan berdasar bukti penerimaan barang dan bukti kas keluar untuk mencatat kuantitas serta harga pokoknya dalam buku persediaan.
- b. **Penghitungan Fisik Persediaan**  
Pelaksanaan perhitungan fisik persediaan dilakukan pada akhir bulan. Dalam perhitungan ini terdiri dari penghitung dan pengecek. Dimana penghitung berasal dari pemilik toko itu sendiri dan mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik. Pengecek melakukan penghitungan ulang, mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik dan member tanda pada persediaan yang telah dihitung. Apabila terdapat ketidak sesuaian antara hasil penghitungan yang dilakukan penghitung dan pengecek, maka dilakukan penghitungan persediaan ulang.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Metode Persediaan Barang Dagang**

Persediaan yang ada pada toko selain dicatat juga harus ditentukan nilainya. Nilai persediaan ditentukan oleh gabungan dua faktor, yaitu kuantitas fisik dan harga pokok persediaan. Nilai persediaan sangat penting artinya bagi kelayakan laporan keuangan. Persediaan barang dagang yang tercantum dalam laporan keuangan (neraca) harus mencerminkan nilai persediaan yang sebenarnya ada pada tanggal neraca tersebut. Oleh karena itu, toko menentukan metode penilaian apa yang harus dipakai toko, yang sesuai dengan kondisi toko.

Pada umumnya, terdapat empat metode penilaian persediaan barang dagang yaitu:

1. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out/FIFO*)
2. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last In First Out/LIFO*)
3. Metode Persediaan Rata-Rata (*Average*)
4. Metode Identifikasi Khusus (*Specific Identification Method*)

Metode yang digunakan oleh toko keisha ponsel dalam menghitung penilaian Persediaan barang dagang adalah Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out/FIFO*). Metode ini merupakan metode dimana barang yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu. Ketika menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode ini, maka harga per unit barang menggunakan harga per unit saat membeli barang yang pertama kali masuk. Sedangkan untuk menghitung persediaan akhir digudang, jumlah barang tersisa dikalikan dengan harga per unit (harga per unit saat pertama kali membeli).

Selain di anjurkan oleh pemerintah, metode FIFO banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan karena:

- a. Perhitungan dan pelaksanaannya sederhana
- b. Nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan sesuai dengan harga yang berlaku sekarang
- c. Dapat menghindari kerusakan dan keusangan persediaan.

Namun metode FIFO juga mempunyai kelemahan. Kelemahan ini terlihat jika terjadi inflasi. Dengan adanya inflasi barang-barang yang dibebankan pada harga pokok barang tersebut merupakan biaya dari barang yang dibeli pertama kali.

Perhitungan biaya persediaan dengan metode MPKP/FIFO yang diterapkan oleh Toko Kartu Paket Keisha Ponsel juga sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 11 yaitu Entitas harus menentukan persediaan, dengan menggunakan rumus biaya MPKP/FIFO.

Metode MPKP/FIFO yang diterapkan oleh Toko Kartu Paket Keisha Ponsel sudah sesuai dengan Standar Keuangan Di Indonesia dan juga sudah diterapkan dengan baik Toko Kartu Paket Keisha Ponsel.

- a. Sistem akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Keisha Ponsel
  1. Unit-unit yang dalam persediaan barang pada Toko Keisha Ponsel melibatkan pemilik Toko Keisha Ponsel tersebut. Dalam pelaksanaannya pemilik bekerja dengan teliti sehingga dapat terselenggara suatu sistem akuntansi persediaan yang baik.
  2. Pemilihan metode penilaian persediaan, Toko Keisha Ponsel menggunakan metode FIFO. Pemilihan metode ini cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari kartu yang rusak dan kartu kadaluarsa. Toko menggunakan metode ini karena, apabila menggunakan metode LIFO kartu yang telah masuk pertama akan terlalu lama disimpan sehingga akan menambah biaya penyimpanan, selain itu barang juga akan mengalami penurunan kualitas. Apabila menggunakan metode rata-rata tertimbang, toko harus membagi jumlah biaya atau harga pokok persediaan yang siap untuk dijual. Sehingga setiap terjadi pembelian persediaan harus menghitung harga pokok rata-rata.
  - 3.

### **SIMPULAN**

1. Metode penilaian persediaan barang dagang pada Toko Kartu Paket Keisha Ponsel menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*MPKP*)/(*FIFO*).
2. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*MPKP*) yang diterapkan Toko Kartu Paket Keisha Ponsel sudah baik dan benar dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar. 2014. *Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang* Menurut PSAK No.14.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE.
- Chairi, dan Gozali, 2014. *Defenisi Laba*: Universitas Dipenogoro. Semarang

- Harrison,H.D. (2007). *Akuntansi jilid 1 (7ned)*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesia (IAI),I.A.(2012). *Buku 2. Ikatan Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Kasim, N.M. 2014. *Analisis Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Laba*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lau,L.d.(2014). *Akuntansi keuangan*. Jakarta:Salemba Empat
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi,2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- M.Fuad,d. (2006). *Pengantar Bisnis (5 ed)*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK 2014) tentang Persediaan. 2014
- Romney,B.Marchall,dkk,2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketigabelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso,(2018). *Akuntansi Suatu Pengantar (5 ed)*. Jakarta: Salemba Empat
- Widyawati Nurul, Pengaruh Penjualan dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2014.